

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019.**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Monica Anggun Setyaningrum

NPM: 16 04 22634

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA,
MARET 2021**

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 401/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA, CTA., ACPA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Monica Anggun Setyaningrum

NPM : 160422634

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Monica Anggun Setyaningrum telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019.**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Segala bentuk pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 April 2021

Yang menyatakan



Monica Anggun Setyaningrum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

Selama proses penulisan skripsi, tidak terlepas adanya bantuan dari pihak-pihak yang membantu penulis, baik berupa sumbangsih pikiran, pendapat, saran, waktu, fasilitas, dan juga semangat serta doa. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan berkat, kasih, kekuatan, dan pertolongan yang sangar luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Henricus Eko Putranto (Papa) dan Veronica Yuni Andrianingrum (Mama) yang sangat saya sayangi dan saya kasihi. Terimakasih karena tak pernah lelah memberikan semangat, doa, saran, pengorbanan, kekuatan, contoh dan kesabaran agar dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, dan kritikan serta dengan sabar membimbing selama proses skripsi ini.

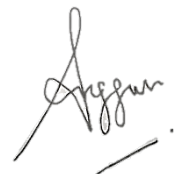
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses studi.
5. Sahabatku yang memberikan semangat, pencerahan, tempat bertukar pikiran, dan tempat berkeluh kesah selama ini, Aprilia Listyani Lukita. Terimakasih untuk semangat, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman sejak awal masa studi hingga sekarang yang selalu setia membantu memberikan pendapat, saran maupun kritikan. Vira, Sanja, Angel, Sisi, Dona, Widi. Terimakasih untuk semangat dan dukungan selama ini yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman keluarga kopma, Mas Febry, Kak Sony, Kak Denok, Kak Vika, Kak Naning, Kak Edwin, Madituh, Vera, Anita, Berta, Gideon, Yoel, Gesta, Eren, dan partner tersayang Gultom dan Glenn. Terimakasih untuk kebersamaannya dalam berorganisasi serta untuk cerita suka dan duka yang dialami bersama sehingga menjadi keluarga kedua di kampus.
8. Teman-teman KKN 76 Kelompok 36 Unit H, Vony, Sharon, Clara, Patria, Disa, Natania, Wayan, Randyka. Terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tersayang sedari SMA, Amel, Rizka, Ulya, Nabila, Kikik, Sekar, Huma terimakasih atas dukungan doa dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Amel, Adlyn, Cornel, dan Benny teman seperbimbingan skripsi terima kasih sudah membantu, *mensupport* dan menyemangati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman perkuliahan yang tidak bisa dituliskan satu-persatu, terimakasih banyak untuk informasi dan sarannya.
12. Teruntuk Randyka Pratama Putra Lubis yang selalu membantu baik dalam ide, pendapat, saran, fasilitas, tenaga, dan waktu serta memberikan pencerahan dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis. Terimakasih sudah selalu mengingatkan, mendoakan, dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi. Sukses selalu untukmu semoga Tuhan membalas kebaikanmu dan ketulusanmu dalam membantu penulis.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu.

Yogyakarta, 27 April 2021

Penulis



Monica Anggun Setyaningrum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Andalkan lah Tuhan dalam segala hal niscaya hasil terbaik akan diberikan”

-Mazmur 37: 5-

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

-Norman Vincent Peale-

*“Forget the bad, and focus on the good. Love the people who treat you right,
pray for the ones who don’t”*

-Piyush Sibasis-

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Orang tua tercinta

Sahabat-sahabat tersayang

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Teori Agensi	10
2.2 Auditor Switching	13
2.3 Opini Audit Tahun Sebelumnya	15
2.4 Pergantian Manajemen	19
2.5 Pertumbuhan Perusahaan	20
2.6 Financial Distress	21
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.7.1 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap <i>Auditor Switching</i>	25
2.7.2 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	26
2.7.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	27
2.7.4 Pengaruh Financial Distress terhadap <i>Auditor Switching</i>	28
2.8 Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.9 Pengembangan Hipotesis	39
2.9.1 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap <i>Auditor Switching</i> ...	39
2.9.2 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	40
2.9.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	41

2.9.4. Pengaruh Financial distress terhadap Auditor Switching	43
2.10. Model Penelitian	44
BAB III	45
METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Objek Penelitian	45
3.2. Populasi	45
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
3.4. Variabel Penelitian	46
3.5. Operasionalisasi Variabel	47
3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	54
3.6.1. Jenis Data	54
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data	54
3.7. Metode Analisis Data	54
3.7.1. Statistik Deskriptif	55
3.7.2. Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	55
3.7.3. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	56
3.7.7. Analisis Regresi Logistik	56
3.8. Rencana Pembahasan	57
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	59
4.1.1. Deskripsi Umum Penelitian	59
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian	61
4.2. Analisis Data	61
4.2.1. Statistik Deskriptif	61
4.2.2. Hasil Pengujian Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	65

4.2.3. Menilai Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	66
4.2.2.5 Analisis Regresi Logistik.....	67
4.3. Pembahasan Hasil.....	71
4.3.1. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i>	71
4.3.2. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	72
4.3.3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	73
4.3.4. Pengaruh Financial Distress terhadap <i>Auditor Switching</i>	74
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Implikasi Penelitian.....	78
5.3. Keterbatasan	80
5.4. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR REFERENSI WEBSITE	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bentuk tanggung jawab perusahaan mengenai gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan bahan evaluasi bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban maupun sarana dalam pengambilan keputusan. Dalam menyajikan laporan keuangan informasi yang terdapat di dalamnya harus sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan tersebut berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Dibutuhkan seorang ahli profesional dalam memeriksa dan menilai isi laporan keuangan yang disajikan oleh entitas, sehingga dapat dipastikan bahwa pihak pemakai laporan keuangan mendapatkan laporan yang kredibel.

Ahli profesional yang dibutuhkan untuk memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan serta merupakan pihak independen disebut akuntan publik. Seiring dengan banyaknya KAP yang beroperasi, perusahaan diberikan kebebasan untuk memilih perikatan dengan KAP manapun sebagai rekan kerja perusahaan. Dengan adanya kebebasan tersebut, kantor akuntan publik bersaing agar kualitas jasa audit yang dihasilkan lebih unggul. Akuntan publik dituntut untuk dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas dengan memiliki independensi yang tinggi.

Dalam menjalankan tugasnya beberapa pihak pengguna laporan keuangan, regulator, dan lainnya masih meragukan independensi auditor. Keraguan terhadap independensi tersebut didukung kuat dengan adanya kebebasan auditor dalam memberikan jasa non-audit terhadap klien. Maka, seorang auditor harus mampu bekerja secara optimal agar opini audit yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Aspek tersebut umumnya merupakan hal penting dalam melakukan *auditor switching*.

Dalam melakukan pergantian auditor dapat berlangsung secara *voluntary* (sukarela) atau *mandatory* (wajib). Keputusan perusahaan dalam melakukan pergantian auditor atau KAP dapat dipengaruhi oleh faktor klien maupun auditor. Menurut Febrianto (2009) dalam Wijayanti (2010), jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor. Adanya peraturan yang bersifat wajib mengakibatkan pergantian auditor terjadi secara *mandatory* seperti yang diberlakukan di Indonesia.

Pergantian KAP di Indonesia merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Peraturan mengenai kewajiban dalam melakukan rotasi audit diatur oleh pemerintah dalam PP No. 20 tahun 2015 pasal 11 tentang Praktik Akuntan Publik. Menyebutkan bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Peraturan ini merupakan kelanjutan peraturan dari UU No.5 tahun 2011 Pasal 4 ayat

(2) tentang Jasa Akuntan Publik. Sebelumnya aturan mengenai rotasi audit ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dalam Pasal 3 ayat (1) yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Dalam PP terbaru, pembatasan masa perikatan hanya berlaku bagi Akuntan Publik sedangkan perikatan dengan KAP tidak lagi dibatasi.

Dalam melakukan *auditor switching*, manajer biasanya membuat alasan mengenai isu opini audit. Menurut Sulaksono (2019), alasan tersebut digunakan manajer untuk mengganti KAP atau Akuntan Publik yang opini auditnya yang tidak sesuai dengan kebijakan dan keinginan manajer. Hal ini wajar terjadi apabila perusahaan klien tidak setuju dengan opini audit pada tahun sebelumnya. Dengan dilakukannya *auditor switching* diharapkan dapat menjaga independensi auditor. Namun, pergantian auditor yang dilakukan secara terus-menerus menjadikan kualitas audit cenderung menurun karena auditor baru tidak *familiar* dengan industri klien (Ruroh & Rahmawati, 2016). Timbulnya ketidaknyamanan pada karyawan dikarenakan auditor baru perlu menyesuaikan diri untuk memahami lingkungan bisnis klien. Auditor baru akan cenderung membutuhkan biaya *start-up* audit untuk memahami lingkungan bisnis klien.

Pergantian auditor (*auditor switching*) dalam sebuah perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh pergantian manajemen yang diikuti dengan perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi. Dengan adanya pergantian manajemen, auditor dituntut untuk mengikuti kebijakan baru yang telah dibuat. Pihak manajemen cenderung memilih auditor dengan kualitas yang lebih baik dan dapat memenuhi harapan perusahaan. Menurut Wijayanti (2010), perubahan manajemen juga dapat menjadi akibat dari adanya pertumbuhan perusahaan yang cepat. Perusahaan dengan pertumbuhan yang terus meningkat cenderung membutuhkan auditor dengan kualitas yang lebih baik. Perusahaan yang terus bertumbuh diikuti dengan kegiatan operasional perusahaan yang semakin kompleks, sehingga berpengaruh terhadap kebijakan manajemen dan berpengaruh terhadap auditor. Manajemen membutuhkan auditor yang lebih berkualitas dan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan adanya pertumbuhan perusahaan. Perusahaan akan melakukan pergantian auditor untuk meningkatkan *prestige* perusahaan dan para investor, serta dapat menarik minat investor lain untuk berinvestasi pada perusahaan klien karena dinilai lebih terpercaya (Faradila & Yahya, 2016). Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio pertumbuhan penjualan yang terjadi selama perusahaan beroperasi.

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *financial distress* (kesulitan keuangan). *Financial distress* adalah kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis (Platt & Platt, 2002). Kondisi perusahaan dapat menjadi faktor yang diperhitungkan dan dipertimbangkan dalam pengambilan

keputusan untuk melakukan pergantian auditor. Belum tentu perusahaan yang mengalami *financial distress* akan melakukan pergantian auditor dikarenakan auditor yang selama ini bekerja sama telah mengetahui dan mengerti kondisi perusahaan (Salim dan Rahayu, 2014). Perusahaan yang mengalami masalah dalam bidang keuangan cenderung tidak melakukan *auditor switching* daripada perusahaan yang tidak mengalami masalah keuangan. Mempertahankan auditor yang lama dirasa lebih efektif dan efisien dalam bekerja karena auditor lama sangat mengetahui tentang perusahaan. Apabila dilakukan pergantian auditor maka waktu yang dibutuhkan auditor baru untuk mengenali kondisi perusahaan menjadi lebih lama, sehingga dikhawatirkan penyajian laporan keuangan terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Perusahaan lebih memilih untuk mengurangi resiko keuangan yang lebih buruk dan lebih menjaga citra dan kepercayaan publik.

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2019. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan kunci utama dalam perkembangan industri di sebuah negara. Dinamika perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sangat dipengaruhi oleh perusahaan manufaktur, karena jumlah perusahaannya lebih banyak daripada jumlah perusahaan pada sektor lain. Perusahaan sektor manufaktur dikenal memiliki laporan keuangan yang lebih rumit dibandingkan sektor lainnya. Dapat dilihat bahwa selama dua tahun terakhir perkembangan industri manufaktur di Indonesia tumbuh melambat. Pencatatan pertumbuhan industri

manufaktur pada tahun 2018 sebesar 4,07% (Relly, 2020), dan pada tahun 2019 triwulan ketiga industri manufaktur mengalami pertumbuhan sebesar 4,35% (Agustiyantri, 2020). Pengambilan data dilakukan pada tahun 2016 sampai 2019 dikarenakan merupakan tahun terbaru, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi terbaru objek yang diteliti.

Banyak aspek dalam melakukan *auditor switching* pada perusahaan di Indonesia terutama bagi beberapa perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. Beberapa peneliti telah menguji aspek-aspek yang mempengaruhi *auditor switching* namun memiliki hasil tinjauan yang bervariasi. Hasil penelitian terdahulu memiliki hasil empiris yang tidak konsisten dan berbeda-beda. Menurut hasil penelitian terdahulu, hanya opini audit yang tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian terdahulu pada variabel *financial distress* masih terdapat ketidak konsistenan karena hasilnya berbeda-beda. *Auditor switching* pada praktiknya tidak hanya dilakukan secara *mandatory*, namun pada beberapa perusahaan dilakukan secara *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor secara sukarela dilakukan tanpa adanya peraturan yang mewajibkan maka, menimbulkan keraguan pada beberapa pihak terkait alasan melakukan hal tersebut. Alasan melakukan pergantian auditor tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keuangan. Selain itu, pertimbangan yang mendasari kewajiban pergantian auditor yaitu apabila pelaksanaan audit oleh auditor independen pada satu klien berlangsung terlalu lama, maka berpotensi terciptanya

kedekatan antara auditor dengan klien yang bersangkutan. Berdasarkan fakta tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti kembali penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Rahayu, 2014) untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan secara konsisten berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada periode objek penelitian, yakni laporan keuangan industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Alasan peneliti memilih periode tersebut karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menggambarkan kondisi terbaru objek penelitian. Peneliti juga menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan dalam faktor yang kemungkinan mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia. Maka dari itu peneliti mengambil judul **Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Menganalisis pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

4. Menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan menjadi pelengkap informasi pada penelitian dengan topik yang serupa serta dapat menggambarkan kondisi terbaru dari topik yang akan diteliti.

2. Kontribusi Praktis

a. KAP

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi KAP mengenai alasan-alasan dibalik *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan terlebih yang dilakukan secara *voluntary*, sehingga dapat membantu proses monitoring dalam *auditor switching* yang dilakukan oleh KAP.

b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada investor mengenai alasan dibalik *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga investor mampu memahami motif tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, *audit fee*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan khususnya sektor manufaktur. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching* dan variabel independennya adalah opini audit, *audit fee*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress*. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik (*regression logistic*) dengan IBM SPSS Statistics 25. Data sampel yang diamati yaitu perusahaan khususnya sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 sebanyak 328 pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan arah positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila perusahaan mendapatkan opini selain WTP (Wajar tanpa pengecualian) pada opini audit tahun sebelumnya, perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*.
2. Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan arah positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pergantian manajemen maka akan berpengaruh terhadap kebijakan manajemen,

manajemen dengan kebijakan yang baru cenderung akan mengganti auditor dengan auditor yang memiliki kualitas lebih baik dan dapat memenuhi harapan perusahaan.

3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan arah positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan bertumbuh maka perusahaan akan cenderung mengganti auditor yang lebih berkualitas dan kemampuannya sesuai dengan adanya pertumbuhan tersebut.
4. *Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan arah negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan akan cenderung mempertahankan auditornya. Kondisi keuangan tidak memungkinkan perusahaan untuk mencari auditor yang baru selain karena waktu untuk mengenali kondisi perusahaan menjadi lebih lama juga karena apabila mengganti dengan auditor baru belum tentu pembayaran jasa auditnya sama dengan yang sebelumnya.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu audit terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching*. Implikasi ini ditujukan kepada:

1. Manajerial (Perusahaan)

Opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Yang berarti jika perusahaan mendapatkan opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelumnya, maka perusahaan akan melakukan *auditor switching* untuk tahun selanjutnya. Penilaian opini audit digunakan untuk melihat reabilitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Dengan menggunakan pertimbangan opini audit tahun sebelumnya, opini audit dapat mempengaruhi klien untuk mengganti auditor apabila klien tidak setuju dengan opini tahun sebelumnya.

Adanya pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Semakin tinggi pergantian manajemen, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Dengan adanya pergantian manajemen maka besar kemungkinan manajemen memiliki kebijakan baru. Pemilihan auditor baru menyesuaikan dengan kesepakatan kebijakan baru yang dibuat oleh manajemen, dengan kualitas yang lebih baik, dan dapat memenuhi tujuan serta harapan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*. Perusahaan yang semakin bertumbuh tentu saja aktivitas operasinya akan semakin kompleks, maka perusahaan akan membutuhkan auditor baru yang lebih kompeten dalam

melakukan pekerjaannya. Perusahaan membutuhkan seorang auditor dengan kualitas audit yang lebih baik, independensi yang lebih tinggi agar dapat melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan.

Perusahaan yang sedang dalam kondisi mengalami *financial distress* cenderung mempertahankan auditor alih-alih mengganti dengan yang baru. Perusahaan mengurangi resiko keuangan yang lebih buruk, lebih memilih menjaga citra perusahaan serta kepercayaan publik dengan mempertahankan auditornya. Mempertahankan auditor lebih efektif dan efisien karena auditor yang lama sudah mengenal dan memahami kondisi perusahaan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching*.

5.3. Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

Dalam web perusahaan laporan keuangan tahunan yang disajikan kurang lengkap (hanya beberapa tahun saja) sehingga peneliti kesulitan dalam mencari laporan keuangan perusahaan tertera dan mengeluarkan perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap dari sampel.

5.4. Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dalam penelitian seperti ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan lain-lain.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti perusahaan selain sektor manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih relevan dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, R. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Jurnal Al-Buhuts*, 94-103.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprianti, S., & Hartaty, S. (2016). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Tingkat Pertumbuhan Klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Vol IV No. 1*, 45-56.
- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arens, et al. (2008). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach. Edisi Dua Belas*. Jakarta: Erlangga.
- Awan, T. W., & Diyani, L. A. (2016). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Altman Z-Score. *Jurnal Online Insan Akuntan Vol.1, No.2*, 221-238.
- Butar- Butar, E. (2020). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Potensi Kebangkrutan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta .
- Faradila, Y., & Yahya, M. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1*, 81-100.

- Gamayuni, R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.16 No. 2*, 176-190.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi* 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi* 9. Semarang: Badan Penerbit- Undip.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman* Pengalaman. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020, Maret 18). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Retrieved from Institut Akuntan Publik Indonesia: <http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf>
- Mulyadi. (2009). *Auditing. Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Platt, H., & Platt, M. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance, Springer; Academy of Economics and Finance*, 184-199.

- Prihandoko, D., & Supriyati. (2020). The Role of Auditor Opinion in Moderating the Effect of Financial Distress on Auditor Switching in the Infrastructure Utility, and Transportation sub-sectors. *The Indonesian Accounting Review Vol.10, No.1*, 95-104.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. *Jurnal Nominal/ Volume V Nomor 2*, 68.
- Salim, A., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *e-Proceeding of Management : Vol.1, No.3*, 388.
- Srimindarti, C. (2006). Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan, dan Kinerja Auditor. *Fokus Ekonomi - Vol 5 No 1*, 64-76.
- Sulaksono, T. (2019). *Auditor Switching dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Tobing, R. d. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Wijayanti, M. (2010). *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

DAFTAR REFERENSI WEBSITE

- Agustiyanti. (2020, Maret 18). *Pertumbuhan Industri Manufaktur Kian Melambat pada Kuartal III 2019*. Retrieved from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2019/11/01/pertumbuhan-industri-manufaktur-kian-melambat-pada-kuartal-iii-2019>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020, Oktober 20). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Retrieved from Institut Akuntan Publik Indonesia website: <http://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020, Mei 25). *Standar Audit (SA) 700*. Retrieved from <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20700/SA%20700.pdf>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021, Februari 8). *Standar Audit (SA) 705*. Retrieved from <http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%20700/SA%20705.pdf>
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2020, Juni 16). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.HTM>

Relly, M. (2020, Maret 18). *Naik 4,07%, Produksi Industri Manufaktur 2018 Tumbuh*

Melambat.

Retrieved

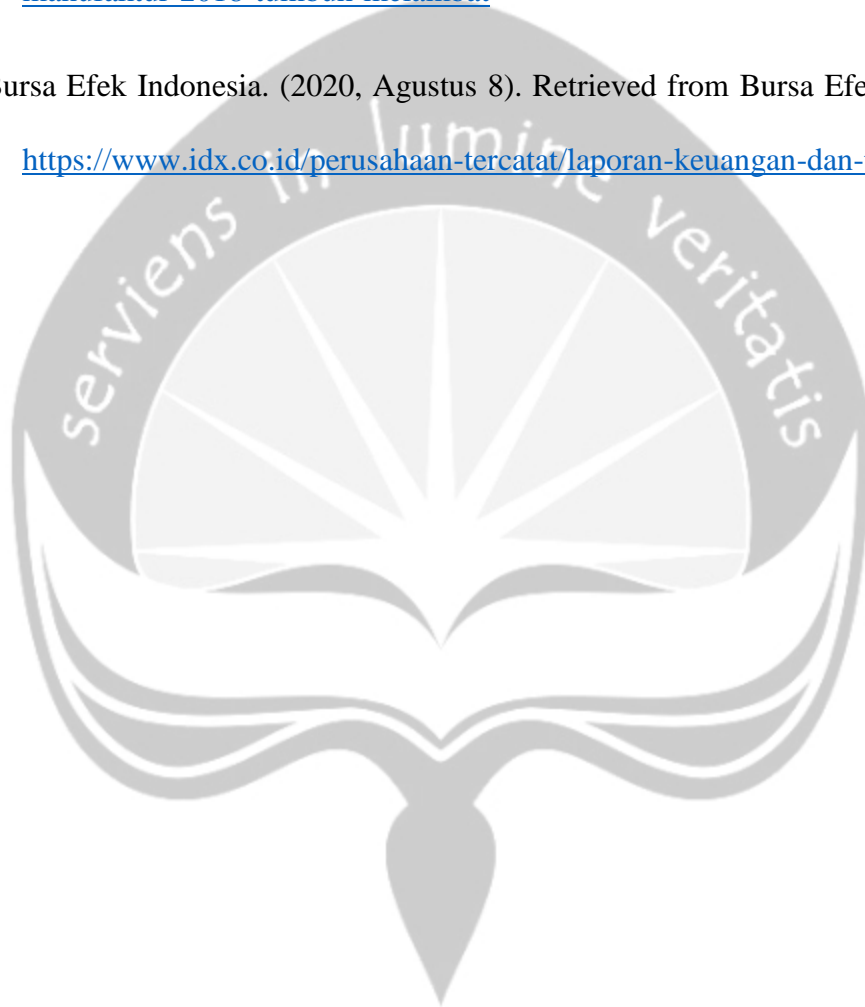
from

Katadata:

<https://katadata.co.id/berita/2019/02/01/naik-407-produksi-industri-manufaktur-2018-tumbuh-melambat>

PT. Bursa Efek Indonesia. (2020, Agustus 8). Retrieved from Bursa Efek Indonesia:

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>





LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR

No	Kelompok Sub Industri	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Semen	Indocement Tunggul Prakasa	INTP
2		Semen Baturaja	SMBR
3		Solusi Bangun Indonesia	SMCB
4		Semen Gresik	SMGR
5		Wijaya Karya Beton	WTON
6	Keramik, porselen, dan kaca	Asahimas Flat Glass	AMFG
7		Arwana Citra Mulia	ARNA
8		Keramika Indonesia Assosiasi	KIAS
9		Mulia Industrindo	MLIA
10		Surya Toto Indonesia	TOTO
11	Logam dan sejenisnya	Alaska Industrindo	ALKA
12		Alumindo Light Metal Industry	ALMI
13		Saranacentral Bajatama	BAJA
14		Betonjaya Manunggal	BTON
15		Gunawan Dianjaya Steel	GDST
16		Indal Alumunium Industry	INAI
17		Lion Metal Works	LION
18		Lionmesh Prima	LMSH
19		Pelangi Indah Canindo	PICO
20		Aneka Gas Industri	AGII
21	Kimia	Budi Starch & Sweetener	BUDI
22		Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
23		Ekadarma Internasional	EKAD
24		Intanwijaya Internasional	INCI
25		Emdeki Utama	MDKI
26		Indo Acidatama	SRSN
27		Berlina	BRNA
28	Plastik dan kemasan	Champion Pasific Indonesia	IGAR
29		Impack Pratama Industri	IMPC
30	Pakan Ternak	Charoen Pokphand Indonesia	CPIN
31		JAPFA Comfeed Indonesia	JPFA

32		Malindo Feedmill	MAIN
33	Kayu dan pengolahannya	Tirta Mahakam Resources	TIRT
34	Pulp dan kertas	Kedawung Setia Industrial	KDSI
35		Suparma	SPMA
36	Mesin dan alat berat	Ateliers Mecaniques D'Indonesie	AMIN
37	Otomotif dan Komponennya	Astra International	ASII
38		Astra Otoparts	AUTO
39		Gajah Tunggal	GJTL
40		Indomobil Sukses International	IMAS
41		Indospring	INDS
42		Selamat Sempurna	SMSM
43		Multi Prima Sejahtera	LPIN
44	Tekstil dan Garmen	Asia Pasific Investama	MYTX
45		Sunson Textile Manufacturer	SSTM
46		Star Petrochem	STAR
47		Trisula International	TRIS
48		Ricky Putra Globalindo	RICY
49	Kabel	Jembo Cable Company	JECC
50		KMI Wire and Cable	KBLI
51		Kabelindo Murni	KLBM
52	Makanan dan minuman	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
53		Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
54		Delta Djakarta	DLTA
55		Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
56		Indofood Sukses Makmur	INDF
57		Multi Bintang Indonesia	MLBI
58		Mayora Indah	MYOR
59		Prashida Aneka Niaga	PSDN
60		Nippon Indosari Corporindo	ROTI
61		Sekar Laut	SKLT
62		Siantar Top	STTP
63		Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ
64	Rokok	Gudang Garam	GGRM
65		Handjaya Mandala Sampoerna	HMSP
66		Bentoel International Investama	RMBA
67		Wismilak Inti Makmur	WIIM
68	Farmasi	Darya Varia Laboratoria	DVLA

69		Indofarma	INAF
70		Kimia Farma	KAEF
71		Kalbe Farma	KLBF
72		Merck Indonesia	MERK
73		Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul	SIDO
74		Akasha Wira International	ADES
75		Kino Indonesia	KINO
76	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	Martina Berto	MBTO
77		Mustika Ratu	MRAT
78		Mandom Indonesia	TCID
79		Unilever Indonesia	UNVR
80		Chitose International	CINT
81	Peralatan Rumah Tangga	Kedaung Indah Can	KICI
82		Langgeng Makmur Industry	LMPI

Lampiran 2

HASIL SPSS

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini	328	,00	1,00	,8933	,30921
Pergantian manajemen	328	,00	1,00	,2957	,45707
Pertumbuhan perusahaan	328	-4,08	19,85	5,10792	6,10691
Financial Distress	328	-6,29	12,72	3,707	2,47253
Auditor Switching	328	0	1	,12	,328
Valid N (listwise)	328				

Tabel Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Iteration Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	251,651	-1,512
2	243,395	-1,909
Step 0 3	243,241	-1,973
4	243,241	-1,974
5	243,241	-1,974

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 243,241

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History Block 1

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
1	243.402	-2.321	.615	.455	.011	.004
2	229.750	-3.673	1.337	.848	.023	.007
3	228.484	-4.441	1.898	1.000	.029	.009
4	228.428	-4.665	2.101	1.014	.030	.009
5	228.428	-4.686	2.122	1.014	.030	.009
6	228.428	-4.687	2.122	1.014	.030	.009

Tabel Omnibus Test of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step	14.813	4	.000
Step 1 Block	14.813	4	.000
Model	14.813	4	.000

Tabel Koefisien Determinasi

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
228,428 ^a	,044	,157

Tabel Menguji Kelayakan Regresi

Chi-square	Df	Sig.
7,250	8	,510

Tabel Uji Model Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Opini	2.122	1.049	3.702	1	.021	8.351
Pergantian_Manajemen	.997	.366	7.400	1	.007	2.756
Step 1 ^a Pertumbuhan_Perusahaan	.033	.016	4.455	1	.035	1.030
Financial_Distress	-.068	.080	.708	1	.040	.935
Constant	-2.499	1.095	.026	1	.000	.607

